

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATAN JUMLAH NASABAH DALAM PENYALURAN KREDIT PADA SWAMITRA MITRA USAHA UNIT KOPERASI GUNUNG TERANG

Oleh

Tio Mandala Putra

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang. Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi yang merupakan unit pelaksana di bidang kesejahteraan bersama. Manfaat koperasi yang tercermin dari tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota baik dalam tataran ekonomi maupun sosial.

Swamitra Mitra Usaha Unit Gunung Terang adalah nama suatu bentuk kerjasama atau kemitraan antara Bank Bukopin dengan Koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi Usaha Simpan Pinjam (USP) melalui pemanfaatan jaringan teknologi (*network*) dan dukungan sistem manajemen. Bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka. Swamitra Mitra Usaha ini siap untuk memberikan pinjaman kredit pada usaha menengah kebawah. Swamitra Mitra Usaha ini baru berjalan selama 2 tahun dan masih berusaha untuk meningkatkan target usahanya terutama dibidang perkreditan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dikemukakan adalah: “Kredit konsumtif mengalami peningkatan hanya sebesar 32% dari tahun 2013 ke 2014, Sedangkan kredit Modal Kerja mengalami kenaikan yang berbeda jauh dari kredit Konsumtif yaitu sebesar 96% dari tahun 2013 ke 2014 ”.

Tujuan dari penulisan ini adalah Untuk mengetahui apakah “**Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah nasabah dalam penyaluran kredit pada Swamitra Mitra Usaha Unit Koperasi Gunung Terang**”.

Penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui jumlah nasabah kredit yang ada pada Swamitra Mitra Usaha.

Hasil Penelitian dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh Swamitra Mitra Usaha untuk meningkatkan jumlah nasabah dalam penyalutan kredit, yaitu dengan cara meningkatkan sistem dan prosedur penyaluran kredit dan dengan memberikan tingkat suku bunga yang rendah yaitu sebesar 20% p.a. Flat.

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh Swamitra Mitra Usaha Unit Koperasi Gunung Terang untuk meningkatkan jumlah nasabah kredit, yaitu dengan cara meningkatkan sistem dan prosedur penyaluran kredit sebagai berikut: Penawaran Pemberian Kredit, Permohonan Pemberian Kredit, Perjanjian MOU (*Memorandum Of Understanding*), Persetujuan Komite Pemberian Kredit, Pembukaan Rekening Nasabah, Penandatanganan Perjanjian Kredit, Persetujuan, dan Pencairan. Langkah selanjutnya yaitu dengan memberikan tingkat suku bunga yang rendah.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang dikemukakan, maka saran yang penulis berikan sebagai bahan pertimbangan di Swamitra Mitra Usaha Unit Koperasi Gunung Terang untuk meningkatkan jumlah nasabah kredit adalah, Pihak Swamitra Mitra Usaha Unit Koperasi Gunung Terang harus melakukan prosedur penyaluran kredit sesuai dengan peraturan pada Bank Bukopin. Diharapkan adanya peningkatan kinerja karyawan pada koperasi untuk mencapai target. Diharapkan lebih memfokuskan pemasaran karena pemasaran merupakan hal terpenting dalam memperkenalkan produk Swamitra Mitra Usaha Unit Koperasi Gunung Terang pada masyarakat.